

**PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



VISKA YULIANI
14006038/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Viska Yuliani
Nim/BP : 14006038/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Agustus 2018

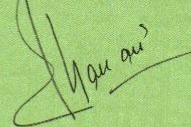
Disetujui oleh

Pembimbing I,



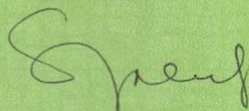
Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons
NIP. 19550805 198103 2 002

Pembimbing II,



Dra. Khairani, M. Pd. Kons
NIP. 19561013 198202 2 00

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601 103 198503 2 001

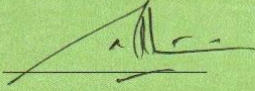
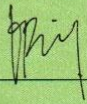
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling
Nama : Viska Yuliani
Nim/BP : 14006038/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris : Dra. Khairani, M. Pd., Kons	2. _____
3. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons	3. 
4. Anggota : Indah Sukmawati, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota : Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Viska Yuliani
Nim/BP : 14006038/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 06 Agustus 2018

Saya yang Menyatakan



Viska Yuliani
NIM. 14006038

ABSTRAK

Viska Yuliani. 2018. “Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyesuaian diri merupakan bagaimana seseorang bisa bergaul dengan luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan emosional, (2) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan intelektual, (3) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan sosial, dan (4) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan bertanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 682 orang siswa SMA N 1 Pancung Soal dan sampel sebanyak 152 siswa yang dipilih dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket penyesuaian diri siswa di sekolah. Data dianalisis dengan menggunakan microsoft office excel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan emosional siswa berada pada kategori cukup baik dengan presentase (47%), (2) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan intelektual siswa berada pada kategori cukup baik dengan presentase (42%), (3) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan sosial siswa berada pada kategori cukup baik dengan presentase (57%), (4) penyesuaian diri siswa dilihat dari kematangan bertanggung jawab siswa berada pada kategori baik dengan presentase (65%). Dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik dengan presentase (71%). Implikasi hasil penelitian ini siswa yang ada di sekolah.

Kata Kunci : Penyesuaian diri.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul **“Penyesuaian Diri Siswa dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing 1 saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd, Kons., sebagai Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang memberikan motivasi, masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi. Ibu Indah Sukmawati, M.Pd., Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang memberika motivasi, masukan dan saran untuk perbaikan dan

4. kesempurnaan penulisan skripsi. Ibu Frischa Meivilona Yendi., M.Pd. Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang memberika motivasi, masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UNP, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
6. Pimpinan dan segenap karyawan UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa SMA N 1 Pancung Soal yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kedua Orangtua (Abdul Gani dan Elma Seswati) beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2014 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisiNya. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, Juli 2018

Peneliti

(Viska Yuliani)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Penyesuaian diri	7
B. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri.....	12
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	23
D. Penelitian Relevan.....	24
E. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Definisi Operasional.....	30
D. Jenis Data dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33

G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	26
Tabel 2 Sampel Penelitian	30
Tabel 3. Alternatif Jawaban	32
Tabel 4. Pembobotan Jawaban Responden	34
Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor	35
Tabel 6. Kematangan Emosional.....	36
Tabel 7. Kemantapan Suasana Kehidupan Emosional	37
Tabel 8. Kemantapan Suasana Kehidupan Kebersamaan dengan Orang Lain.....	38
Tabel 9. Kemampuan untuk Santai, Gembira dan Menyatakan Kejengkelan.....	49
Tabel 10. Sikap dan Perasaan terhadap Kemampuan dan Kenyataan Diri Sendiri	40
Tabel 11. Kematangan Intelektual.....	41
Tabel 12. Kemampuan Mencapai Wawasan Diri Sendiri	42
Tabel 13. Kemampuan Memahami Orang Lain	43
Tabel 14. Kemampuan Mengambil Keputusan	44
Tabel 15. Keterbukaan dalam Mengenal Lingkungan	45
Tabel 16. Kematangan Sosial.....	46
Tabel 17. Keterlibatan dalam Berpartisipasi.....	47
Tabel 18. Kesedian Bekerja Sama.....	48
Tabel 19. Kemampuan Kepemimpinan	49
Tabel 20. Sikap Toleransi	50
Tabel 21. Keakraban dalam Pergaulan	51
Tabel 22. Kematangan Bertanggung Jawab	52
Tabel 23. Sikap Produktif dalam Mengembangkan Diri	53

Tabel 24. Melakukan Perencanaan dan Melaksanakannya secara Fleksibel.....	54
Tabel 25. Sikap Altruisme, Empati, Bersahabat dalam Hubungan Interpersonal	55
Tabel 26. Kesadaran akan Etika dan Hidup Jujur.....	56
Tabel 27. Melihat Perilaku dari Segi Konsekuensi atas Dasar Sistem Nilai.....	57
Tabel 28. Kemampuan Bertindak Independen	58
Tabel 29. Tabulasi Penyesuaian Diri siswa di Sekolah	59
Tabel 30. Sub Variabel Penyesuaian diri siswa.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitin	70
2. Angket Penelitian	72
3. Tabulas Pengolahan Data Penyesuaian Diri	77
4. Tabulasi Pengolahan Data Sub variabel Penyesuaian Diri	80
5. Tabulasi Pengolahan Data Indikator Penyesuaian Diri.....	83
6. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan BK FIP UNP	93
7. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	94
8. Surat Balasan Penelitian Dari SMA N 1 Pancung Soal	9

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana pokok dan kunci bagi pengembangan sumber daya manusia, melalui pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Dengan kata lain pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal dalam semua dimensi kehidupan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan itu mewariskan budaya kepada generasi penerusnya berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Pendidikan adalah proses penyiapan peserta didik agar dapat berperan dimasa depan, yang mana terdapat dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak. Pendidikan adalah mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan potensi dirinya dalam hal spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak. Hal ini dapat direalisasikan melalui kegiatan

pendidikan di sekolah. Seorang individu apabila ingin berhasil dalam pendidikan perlu menyesuaikan diri dalam pendidikan.

Menurut Gerungan (2004:60) penyesuaian diri berarti: mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, diri individu bisa dipengaruhi oleh lingkungan, apabila lingkungan baik maka akan berdampak baik begitupun sebaliknya. tetapi juga, mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri. Penyesuaian diri dalam artinya yang pertama disebut juga penyesuaian diri yang *autoplastis* (dibentuk=sendiri), sedangkan penyesuaian diri yang kedua juga disebut penyesuaian diri yang *aloplastis* (alo=yang lain). Penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh remaja untuk mempertemukan tuntutan diri sendiri dengan lingkungan, baik secara aktif maupun pasif yang melibatkan respon mental dan tingkan laku, sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara diri dengan lingkungannya.

Menurut Fahmy Musthafa (1982:12) penyesuaian diri adalah suatu pengertian yang pada dasarnya diambil dari ilmu biologi yang dibuat oleh teori Charles Darwin yang terkenal dengan teori evolusi. Biasanya pengertian tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan alam tempat dia hidup, agar dapat tetap hidup.

Desmita (2009:195) mengemukakan bahwa “aspek-aspek penyesuaian diri yang sehat ada empat yaitu: a) kematangan emosional, b) kematangan intelektual, c) kematangan sosial, d) tanggung jawab.”

Menurut Fatimah (2006:195) individu yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang berlebihan.
- b. Tidak menunjukkan adanya mekanisme pertahanan yang salah.
- c. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi.
- d. Memiliki pertimbangan yang rasional dalam pengarahannya.
- e. Bersikap realistis dan objektif.

Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru bimbingan dan konseling (BK) di SMA N 1 Pancung Soal diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri, antara lain ditunjukkan dengan adanya sebagian siswa yang memiliki hubungan sosial yang kurang dengan sesama siswa di sekolah, sering kebingungan dalam belajar, cenderung individualis dalam bergaul, dan melanggar aturan yang ditetapkan di sekolah seperti: memasukkan baju, terlambat datang ke sekolah, cabut pada saat jam pelajaran, adanya siswa yang memiliki kemampuan berbeda dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, adanya sebagian siswa memiliki kemampuan dalam menalar materi pembelajaran yang berbeda-beda, dan sering keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar dan sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan.

Berdasarkan wawancara dengan 10 siswa pada tanggal 04 Maret 2018 diperoleh informasi bahwa adanya perasaan gugup dan cemas saat menjawab

pertanyaan dari guru di kelas, tidak berperan aktif disaat belajar dikarenakan adanya rasa malu dalam berpendapat, sulit bekerja sama dalam situasi belajar kelompok, cenderung siswa tidak menghormati guru yang sedang mengajar dengan berbicara sendiri di dalam kelas, bermain *game* yang ada di *handphone*, mendengarkan musik dengan menggunakan *headset*, dan tanpa ragu merias diri atau bercermin di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penyesuaian diri di SMA Negeri 1 Pancung Soal dan implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling”.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya sebagian siswa tidak berperan aktif disaat belajar dikarenakan adanya rasa malu dalam berpendapat.
2. Adanya siswa yang kebingungan disaat proses belajar karena materi pelajarannya masih baru.
3. Adanya siswa yang memiliki kemampuan cepat tanggap dan ada pula siswa daya tangkapnya lemah dalam memahami materi pelajaran.
4. Adanya sebagian siswa memiliki kemampuan dalam menalar materi pelajaran yang berbeda-beda.
5. Adanya siswa yang individualisme karena belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.
6. Ada sebagian siswa yang kurang memiliki hubungan sosial yang baik di kelas karena belum bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman barunya.

7. Adanya sebagian siswa yang melanggar peraturan di sekolah, karena peraturan di sekolah sebelumnya berbeda dengan yang sekarang.
8. Adanya sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan yang lari dari tanggung jawab.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa dalam belajar, maka dapat dibatasi yaitu:

1. Penyesuaian diri dilihat dari kematangan emosional.
2. Penyesuaian diri dilihat dari Kematangan intelektual
3. Penyesuaian diri dilihat dari Kematangan sosial.
4. Penyesuaian diri dilihat Kematangan bertanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana **Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Penyesuaian diri dilihat dari kematangan emosional.
2. Mendeskripsikan Penyesuaian diri dilihat dari kematangan intelektual.
3. Mendeskripsikan Penyesuaian diri dilihat dari kematangan sosial.
4. Mendeskripsikan Penyesuaian diri dilihat dari kematangan bertanggung Jawab.

F. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis, yaitu berguna sebagai sumbangan pikiran yang bernilai ilmiah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah khususnya dalam memahami dan menangani penyesuaian diri yang salah dalam belajar.
2. Aspek praktis, yaitu berguna untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling bagi peneliti sendiri maupun pembaca.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap penyesuaian diri siswa di sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: penyesuaian diri siswa di sekolah sebagian besar dilihat dari kematangan emosional berada pada kategori cukup baik dengan presentase (47%), penyesuaian diri siswa di sekolah sebagian besar dilihat dari kematangan intelektual berada pada kategori cukup baik dengan presentase (42%), penyesuaian diri siswa di sekolah sebagian besar dilihat dari kematangan sosial berada pada kategori cukup baik (57%), penyesuaian diri siswa di sekolah sebagian besar dilihat dari kematangan bertanggung jawab berada pada kategori baik dengan presentase (65%). Secara data keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa di sekolah berada pada kategori cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Guru BK/Konselor

Guru BK/Konselor diharapkan dapat memperhatikan penyesuaian diri siswa yang ada di sekolah, agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik. Selain itu, hendaknya guru BK/Konselor memberikan layanan yang sesuai dan terkait dengan penyesuaian diri siswa. Selain itu, siswa diberikan layanan yang bisa

meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah. Adapun layanan yang dapat diberikan seperti layanan informasi, bimbingan kelompok, dan penguasaan konten yang materi layanannya disesuaikan dengan tujuan layanan itu sendiri yang terkait dengan penyesuaian diri siswa.

2. Wali kelas

Wali kelas diharapkan mampu bekerjasama dengan guru BK/Konselor dalam melihat siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan teman maupun dengan orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. H., & Widodo. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex ,Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali,Muhammad., & Asrori, Muhammad. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Chatarina Puji. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak Kelas IV SD Pangudi Luhur Don Bosco Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diane E, Papalia ET, AL. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Gulinda. (2012). Bab 202. Diakses 18 Juni 2016 pukul 09. 12, dari eprints. uny.ac.id/9683/3/bab%202. Pdf
- Hamalik, Oemar. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Indrawati Sri Endang & Fauziah Nailul. (2012). *Attacment dan penyesuaian diri dalam perkawinan. Jurnal Psikologi Undip Vol.1, No 4, April Th 2012.*
- Muhid, Muhammad. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: kencana.
- Navis, Ali. Akbar. (2013). *Rahasia Menjadi Pendidik Jempolan Sekaligus Motivator Ulang*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.